



# BIRD DAILY

Senin, 28 November 2016



## IHSG

**5,122.10**

+14.48 (+0.28%)

## MNC36

**283.42**

-0.65 (-0.23%)

## INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	11,02
Value	6,2
Market Cap.	5,544
Average PE	14.7
Average PBV	2.2
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.510
	-5 (-0.036%)
IHSG Daily Range	5.074-5.159
USD/IDR Daily Range	13.420-13.610

## GLOBAL MARKET (25/11)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	19,152.14	+68.96	+0.36
NASDAQ	5,398.92	+18.24	+0.34
NIKKEI	18,381.22	+47.81	+0.26
HSEI	22,723.45	+114.96	+0.51
STI	2,859.33	+15.61	+0.55

## COMMODITIES PRICE (25/11)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	45.96	-2.02	-4.21
Batubara US/ton	82.49	+0.15	+0.18
Emas US/oz	1,183.40	-1.05	-0.09
Nikel US/ton	11,560	-20	-0.17
Timah US/ton	20,925	-425	-1.99
Copper US/ pound	2.6	-0.011	-0.43
CPO RM/ Mton	3,032	+28	+0.93

## MARKET COMMENT

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Jumat (25 November 2016) ditutup positif 14.48 poin atau 0.28% ke level 5,122.10. Dengan nilai transaksi sebesar Rp 6,043 triliun dan volume perdagangan sebanyak 11,001 miliar saham. Penguatan IHSG ini seiring dengan penguatan bursa Asia

## TODAY RECOMMENDATION

Dorongan kenaikan saham sektor *consumer* dan teknologi disaat *Black Friday* ditengah janji pemerintah baru untuk memotong pajak penghasilan perseorangan dan sepinya perdagangan Jumat menjadi faktor DJIA naik +68.96 poin (+0.36%). Dengan kenaikan Jumat, selama 1 minggu lalu DJIA menguat +284.21 poin (+1.51%) dan DJIA YTD menguat +9.91%. Minggu ini data ekonomi Amerika Serikat cukup berat diantaranya: *Consumer Confidence*, *GDP*, *Personal Consumption*, *ISM Manufacturing*, *Unemployment Rate and Non-Farm Payroll* serta pertemuan OPEC di Vienna-Austria.

Dari dalam negeri, berlanjutnya *Net Sell* investor asing dimana sepanjang minggu mencapai Rp -2.71 triliun sehingga diminggu ke-13 mencapai Rp -17.33 triliun membuat *net buy* asing turun -43.43% dari level tertingginya menjadi Rp 22.57 triliun.

Setelah seminggu lalu IHSG turun -0.93% menjadikan *Year to Date* IHSG tersisa naik +11.52%, Senin ini dengan kombinasi jatuhnya EIDO -1.28%, *Oil* -4.21%, *Tin* -1.99% dan *Nickel* -0.17% menjadi faktor IHSG yang diperkirakan dilanda aksi jual.

PT Kino Indonesia (KINO) menargetkan pertumbuhan penjualan ditahun 2017 sekitar Rp3.89 triliun atau tumbuh 8% dari target penjualan di tahun 2016 sekitar Rp3.6 triliun dengan capex tahun 2016 sebesar Rp250 miliar yang diperuntukan untuk membeli diantaranya tanah dan mesin.

BUY: WSKT, TLKM, UNTR, BBNI, WSBP, SMGR, PTBA, AKRA, ASII

BOW: INCO, SRIL, PTPP, GGRM, BBRI, BSDE, CPIN, JPFA, ADRO, BBTN, ICBP

## MARKET MOVERS (28/11)

Rupiah, Senin menguat di level Rp 13.525 (07.30 AM)  
Indeks Nikkei, Senin melemah 73 poin (07.30 AM)  
DJIA, Senin menguat 68 poin (07.30 AM)

Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

**COMPANY LATEST**

**PT Waskita Karya Tbk (WSKT).** Perseroan menyiapkan dana belanja modal atau *capital expenditure* (capex) sebesar Rp30,7 triliun tahun 2017. Sebagian dana tersebut akan dianggarkan untuk pembangunan jalan tol yang akan dijalankan anak usahanya Waskita Toll Road sebesar Rp25 triliun. Selain itu capex juga akan dialokasikan untuk PT Waskita Karya Energi sebesar Rp1,9 triliun, sebesar Rp2 triliun untuk PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP), sebesar Rp1 triliun untuk PT Waskita Karya Realty (WKR).

**PT Bakrie Telecom Tbk (BTEL).** Perseroan mengalami penurunan tajam pendapatan usaha neto hingga September 2016 sebesar 77% menjadi Rp70,48 miliar dibandingkan pendapatan usaha Rp301,66 miliar periode sama tahun sebelumnya. Rugi bersih tercatat Rp751,24 miliar meningkat tajam dari rugi bersih Rp3,65 triliun periode September tahun lalu. Beban usaha juga turun tajam menjadi Rp814,35 miliar dari beban usaha Rp2,41 triliun sehingga rugi usaha juga ikut turun menjadi Rp743,87 miliar dari rugi usaha Rp2,11 triliun periode hingga September tahun lalu. Total aset per September 2016 mencapai Rp1,77 triliun turun dari total aset per Desember 2015 yang Rp2,41 triliun.

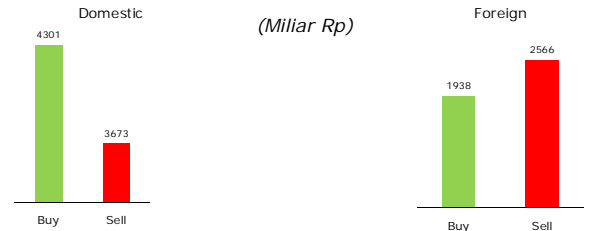
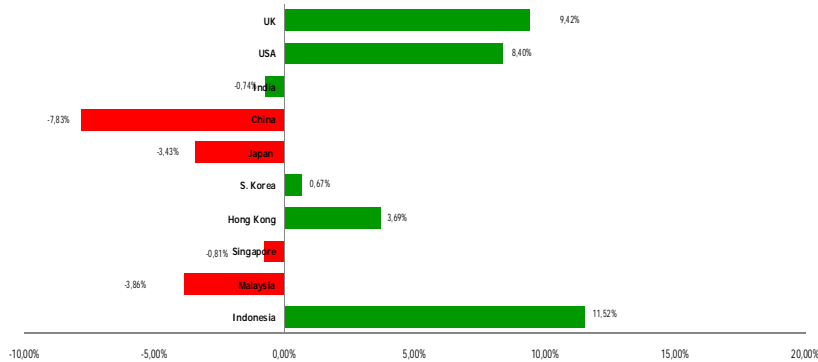
**PT Truba Alam Manunggal Tbk (TRUB).** Pendapatan perseroan turun tajam hingga periode September 2016 menjadi Rp3,29 miliar dibandingkan pendapatan Rp89,02 miliar periode sama tahun sebelumnya. Meskipun perseroan mengalami penurunan pendapatan, namun rugi bersih tercatat turun menjadi Rp19,26 miliar dari rugi bersih Rp569,13 miliar tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan karena tidak tercatatnya kerugian pelepasan aset pada periode ini dibandingkan kerugian pelepasan aset Rp612,80 miliar September tahun lalu. Sedangkan total aset hingga September 2016 turun menjadi Rp711,25 miliar dari total aset per Desember 2015 yang Rp714,77 miliar.

**PT Lippo Cikarang Tbk (LPCK).** Perseroan berhasil memasarkan 87% unit Newport Park, menara apartemen ke-6 yang dibangun di Orange County Cikarang, Jawa Barat. Nilai penjualannya mencapai lebih dari Rp390 miliar. Saat *grand preview* dilaksanakan pada Sabtu, 26 November 2016 di MaxxBoxx Orange County, Lippo Cikarang, calon pembeli terlihat sangat antusias mendapatkan unit dari apartemen yang dirancang memiliki fitur pintar seperti akses masuk menggunakan sistem pemindai retina, serta mengunci pintu dan penerangan dapat diatur secara otomatis. Newport Park Apartment mengadopsi budaya Jepang seperti Ofuro Japanese Spa, Japanese Garden, inspirasi interior tatami room, serta Zen Balcony.

**PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk (BEKS).** Perseroan merencanakan untuk menerbitkan saham baru maksimal 17.937.712.419 dengan harga pelaksanaan Rp18,35 per saham. Dengan demikian jumlah maksimal dananya mencapai Rp329,15 miliar. Setiap pemegang 2.000 saham biasa atas nama saham A dan seri B yang masih dalam Daftar Pemegang Saham (DPS) per 6 Desember 2016. Setiap 1 HMETD berhak membeli 1 saham seri B di harga Rp18,35 per saham. Saham tersebut akan dicatatkan di BEI pada 8 Desember 2016. Untuk periode perdagangan HMETD pada 8-15 Desember 2016. Untuk tanggal penjatahan pada 20 Desember 2016.

**PT Golden Energy Miners Tbk. (GEMS).** Perseroan akan melakukan akuisisi dua perusahaan tambang batu bara pada kuartal pertama 2017. Tahun ini perseroan telah mengakuisisi 100% saham PT Era Mitra Selaras senilai US\$37 juta. Dua perusahaan tambang yang akan diakuisisi memiliki cadangan lebih dari 100 juta ton batu bara. Cadangan itu lebih tinggi dari Era Mitra Selaras yang memiliki 68 juta ton batu bara. Dana akuisisi dua perusahaan tambang itu akan diambil dari kas internal, tidak termasuk dalam belanja modal (*capital expenditure/capex*). Perseroan tidak akan mengincar pinjaman baru untuk akuisisi. Akuisisi perusahaan tersebut diproyeksi menambah cadangan batu bara perseroan yang kini mencapai lebih dari 800 juta ton. Perusahaan yang diakuisisi telah memiliki infrastruktur lengkap, sehingga akan dilanjutkan dengan tahap eksplorasi.

**World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth**



25/11/2016 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -628.2
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 22,564.4

**ECONOMIC CALENDER**

- EURO : M3 Money Supply y/y
  - EURO : Private Loans y/y
  - EURO : ECB President Draghi Speaks
- 
- EURO : Spanish Flash CPI y/y
  - USA : Prelim GDP q/q
  - USA : Prelim GDP Price Index q/q
  - USA : FOMC Member Dudley Speaks
  - USA : CB Consumer Confidence
- 
- EURO : German Retail Sales m/m
  - EURO : German Unemployment Change
  - USA : ADP Non-Farm Employment Change
  - USA : Crude Oil Inventories
- 
- EURO : Spanish Manufacturing PMI
  - USA : Unemployment Claims
  - USA : ISM Manufacturing PMI
- 
- EURO : Spanish Unemployment Change
  - USA : Average Hourly Earning m/m
  - USA : Non-Farm Employment Change
  - USA : Unemployment Rate

Monday  
**28**  
November

Tuesday  
**29**  
November

Wednesday  
**30**  
November

Thursday  
**01**  
Desember

Friday  
**02**  
Desember

**CORPORATE ACTION**

- BATA : Cash Dividend Cum Date
  - BFIN : Cash Dividend Cum Date
  - JSMR : Right Issue Ex Date
  - POWR : Cash Dividend Rec Date
  - SOBI : Public Expose Going
  - SSTM : Public Expose Going
- 
- BATA : Cash Dividend Ex Date
  - BFIN : Cash Dividend Ex Date
  - GEMS : Cash Dividend Dist Date
  - IDPR : Public Expose Going
  - OCAP : Public Expose Going
  - SILO : Right Issue Cum Date
  - SRTG : Cash Dividend Cum Date
- 
- DEWA : Public Expose Going
  - ELTY : Public Expose Going
  - JSMR : Right Issue Rec Date
  - JSPT : Public Expose Going
  - KRAS : Right Issue End Trading
  - SILO : Right Issue Ex Date
  - SKBM : Public Expose Going
- 
- KKGI : Public Expose Going
  - SMSM : Stock Split Cum Date
  - YPAS : RUPS Going
- 
- SMSM : Stock Split Ex Date
  - SRAJ : Right Issue Cum Date
  - XCID : Cash Dividend Cum Date

**TRADING SUMMARY**

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
MYRX	2,295	20.8	BBRI	506	8.1	BEKS	20	33.9	IKBI	-40	-9.9
BEKS	2,144	19.4	BMRI	466	7.5	UNIT	60	24.4	DART	-40	-9.9
ARTI	1,081	9.8	KPIG	337	5.4	CMPP	27	23.9	MLIA	-60	-9.7
TRAM	551	5.0	MYRX	305	4.9	HDTX	96	22.1	MGNA	-7	-9.7
KPIG	334	3.0	TLKM	266	4.3	PDES	64	21.9	DSFI	-18	-9.7

**DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION**

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
<b>INDUSTRI DASAR DAN KIMIA</b>						<b>PROPERTI DAN REAL ESTATE</b>					
CPIN	3270	-30	3150	3420	BOW	MYRX	136	1	133	139	BUY
JPFA	1680	0	1628	1733	BOW	PTPP	3990	0	3915	4065	BOW
SMGR	8.200	150	7825	8425	BUY	PWON	695	10	660	720	BUY
TPIA	19.900	-25	19763	20063	BOW	WIKA	2440	80	2265	2535	BUY
WTON	810	-5	790	835	BOW	WSKT	2350	60	2200	2440	BUY
<b>PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI</b>						<b>PERTAMBANGAN</b>					
DNET	1110	-25	1123	1123	BOW	PTBA	11800	375	11200	12025	BUY
LINK	5.300	-75	5225	5450	BOW	<b>BARANG KONSUMSI</b>					
SRTG	3.400	130	3185	3485	BUY	GGRM	62425	-75	58600	66325	BOW
<b>INFRASTRUKTUR</b>						ICBP	8275	-275	7963	8863	BOW
EXCL	2.140	-20	2015	2285	BOW	INDF	7425	-25	7175	7700	BOW
ISAT	6150	50	6050	6200	BUY	ULTJ	4600	40	4430	4730	BUY
JSMR	4050	-30	3825	4305	BOW	<b>KEUANGAN</b>					
PGAS	2610	120	2295	2805	BUY	BBCA	14525	-25	14388	14688	BOW
TLKM	3830	20	3730	3910	BUY	BBNI	5025	25	4788	5238	BUY
TOWR	3600	-90	3495	3795	BOW	BBRI	10925	-375	10663	11563	BOW
<b>COMPANY GROUP</b>						BBTN	1635	-15	1575	1710	BOW
BHIT	142	2	129	153	BUY	BDMN	3320	-100	3235	3505	BOW
BMTR	605	-10	573	648	BOW	BJBR	1540	90	1345	1645	BUY
MNCN	1655	5	1585	1720	BUY	BNII	352	8	312	384	BUY
BABP	79	14	42	102	BUY	BSIM	860	0	838	883	BOW
BCAP	1565	0	1565	1565	BOW	NISP	1650	95	1603	1603	BUY
IATA	50	0	50	50	BOW	PNBN	730	-5	688	778	BOW
KPIG	1.120	0	933	1308	BOW						
MSKY	1005	10	903	1098	BUY						

Research

<b>Edwin J. Sebayang</b> edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
<b>Victoria Venny</b> victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
<b>Gilang A. Dhiroboto</b> gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
<b>Yosua Zisokhi</b> yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
<b>Rr. Nurulita Harwaningrum</b> roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237
<b>Krestanti Nugrahane Widhi</b> krestanti.widhi@mncgroup.com <i>research associate</i>	ext.52166
<b>Sukisnawati Puspitasari</b> sukisnawati.sari@mncgroup.com <i>research associate</i>	ext.52166

## MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16  
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340  
P. 021-29803111  
F. 021-39836857

### Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.